



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

RANCANGAN KARYA

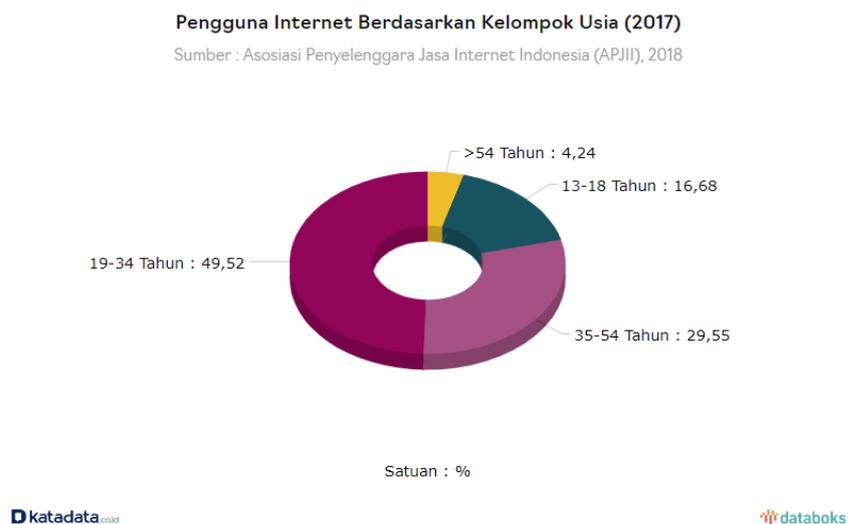
3.1 TAHAPAN PEMBUATAN

Dalam tahapan rancangan membuat sebuah web platform bagi jurnalis warga yang telah dibahas dalam bab 1 dan 2, penulis menjabarkan menjadi tiga tahap yang harus dilakukan, yaitu:

3.1.1 Pra-produksi

Penulis menentukan target audiens dinilai dari rentang usia produktif yaitu antara 18-30 tahun, penulis menargetkan rentang usia 18-30 dikarenakan kelompok usia produktif yang merupakan masyarakat dengan pengguna internet tertinggi yaitu dengan usia 19-34 tahun (Katadata, 2018, para. 1).

Gambar 3.1 Pengguna Internet Berdasarkan Kelompok Usia tahun 2017



Sumber: Katadata.co.id, APJII (2018)

Penulis memilih usia 18-0 tahun dinilai memiliki kelebihan baik segi stamina, fisik, serta tingkat kecerdasan dan kreativitas. Sehingga, dapat memaksimalkan kelebihan yang dimiliki masing individu (Warsito, 2018, para. 6).

Pada tahapan pra-produksi seperti yang sudah dirujuk dalam bab 2 mengenai tahapan pembuatan *website*, tahapan pra-produksi mencakup tahapan tujuan membangun web, tahapan penelitian, dan tahapan perancangan desain yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mencari tahu kendala dari jurnalisme warga yang dianggap kurang profesional. Dari rujukan, *Jurnalis warga* dikhawatirkan kebenarannya karena kurang dipahaminya kode etik jurnalistik seperti objektivitas, adil dan seimbang, menjunjung tinggi kebenaran, cek dan ricek dan tidak meniru (Kurniawan, 2007, p. 75).
2. Dari hasil riset yang menghasilkan bahwa jurnalisme warga diragukan kebenarannya karena kurangnya tingkat pemahaman kode etik, maka penulis memiliki ide untuk menentukan *output* yang tepat, akhirnya memutuskan untuk membuat media daring berbasis *website* yang ditujukan bagi jurnalis warga bernama *Jurnalku.id*. Dalam *website* ini, penulis akan menyediakan edukasi-edukasi berupa kode etik jurnalis profesional yang perlu diperhatikan ketika menulis

sebuah berita, serta penulis akan memberikan edukasi berupa komponen apa saja yang diperlukan dalam sebuah berita seperti contohnya 5w+1H. Sehingga, dengan begitu, pengguna dapat belajar dan menulis berita yang ada di sekitarnya dengan baik. Ide tersebut muncul untuk memperkuat jurnalisme warga. Sehingga, dapat membuat berita lebih baik ke depannya. Mengingat jurnalisme membutuhkan verifikasi, penulis tentunya tak luput membuat konsep verifikasi, penulis melakukan verifikasi user secara manual untuk bisa atau tidaknya seorang user untuk menulis dengan tahapan awal melakukan verifikasi Kartu Tanda Penduduk (KTP).

3. Persiapan fitur verifikasi dan fitur lainnya yang akan muncul sesuai dengan kebutuhan *jurnalisme warga* agar menghasilkan berita yang akurat dan sesuai dengan kaidah jurnalistik antara lain:
 - a. Fitur rating yang dapat dilakukan oleh user yang telah melakukan registrasi, rating ini difungsikan untuk menilai tingkat kepercayaan user terhadap suatu berita yang ditulis oleh pengguna lainnya. Hasil dari rating satuan sebuah berita yang diunggah oleh user akan diakumulasikan sebagai penilaian tingkat kepercayaan user. Dari adanya fitur ini diharapkan

dapat meningkatkan kolaborasi dan antar user dapat mengkritisi antar pengguna.

- b. Fitur registrasi yang memerlukan foto Kartu Tanda Penduduk (KTP), yang akan difungsikan untuk user membuat akun. Sehingga, identitas dan aktivitas user terdeteksi. Setelah user membuat akun, user dapat membaca berita. Namun, belum bisa menulis berita apabila akun user belum diverifikasi oleh admin secara manual. Batasan user yang belum diverifikasi hanya dapat membaca dan memberi rating.
- c. Fitur verifikasi postingan pengguna melalui editor, yang akan difungsikan sebagai verifikasi bahwa informasi yang diberikan pengguna tidak mengandung hoaks, hatespeech dan SARA.
- d. Fitur komentar yang berfungsi sebagai komunikasi dua arah untuk mengomentari postingan apabila ada terjadi kesalahan informasi dan dapat menjadi sebuah lahan untuk diskusi.
- e. Fitur report post dan user apabila informasi dan user melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik. Sehingga, admin dapat mengecek secara manual sebuah berita dan user untuk diberikan sebuah tindakan apabila menyalahi aturan.

- f. Fitur autosearch (jika di klik) kebenaran sebuah informasi yang dikoneksikan dengan google *fact checking* berdasarkan judul dari sebuah postingan,. Sehingga, user dapat mengecek validitasnya. Meskipun tidak akan selalu menjawab kebenarannya, karena masih dalam tahap pengembangan, google *fact checking* akan sedikit membantu.
- g. Fitur lembar penulisan yang dilengkapi 5w+1h yang difungsikan sebagai kelengkapan berita yang akan disajikan oleh user, kolom ini akan diwajibkan untuk diisi. Namun, tidak akan ditampilkan dalam halaman. Kolom ini bertujuan untuk menilai bahwa berita yang disajikan lengkap. Selain itu, lembar penulisan juga dilengkapi oleh elemen multimedia berupa foto, video dan audio yang dapat ditambahkan oleh pengguna. Sehingga, informasi yang disajikan lebih lengkap dan menarik.
- h. Fitur penyajian tutorial berupa teks yang akan disajikan. Sehingga, user lebih memahami fitur secara satu persatu yang ada di dalam web *Jurnalku.id*
- i. Fitur tata cara penulisan yang akan difungsikan sebagai edukasi dan panduan bagi user sebelum

menulis sebuah berita. Sehingga, dapat memahami dan menulis lebih baik.

- j. Fitur timeline gambar yang dapat digeser yang akan menyajikan informasi berdasarkan post terbaru.

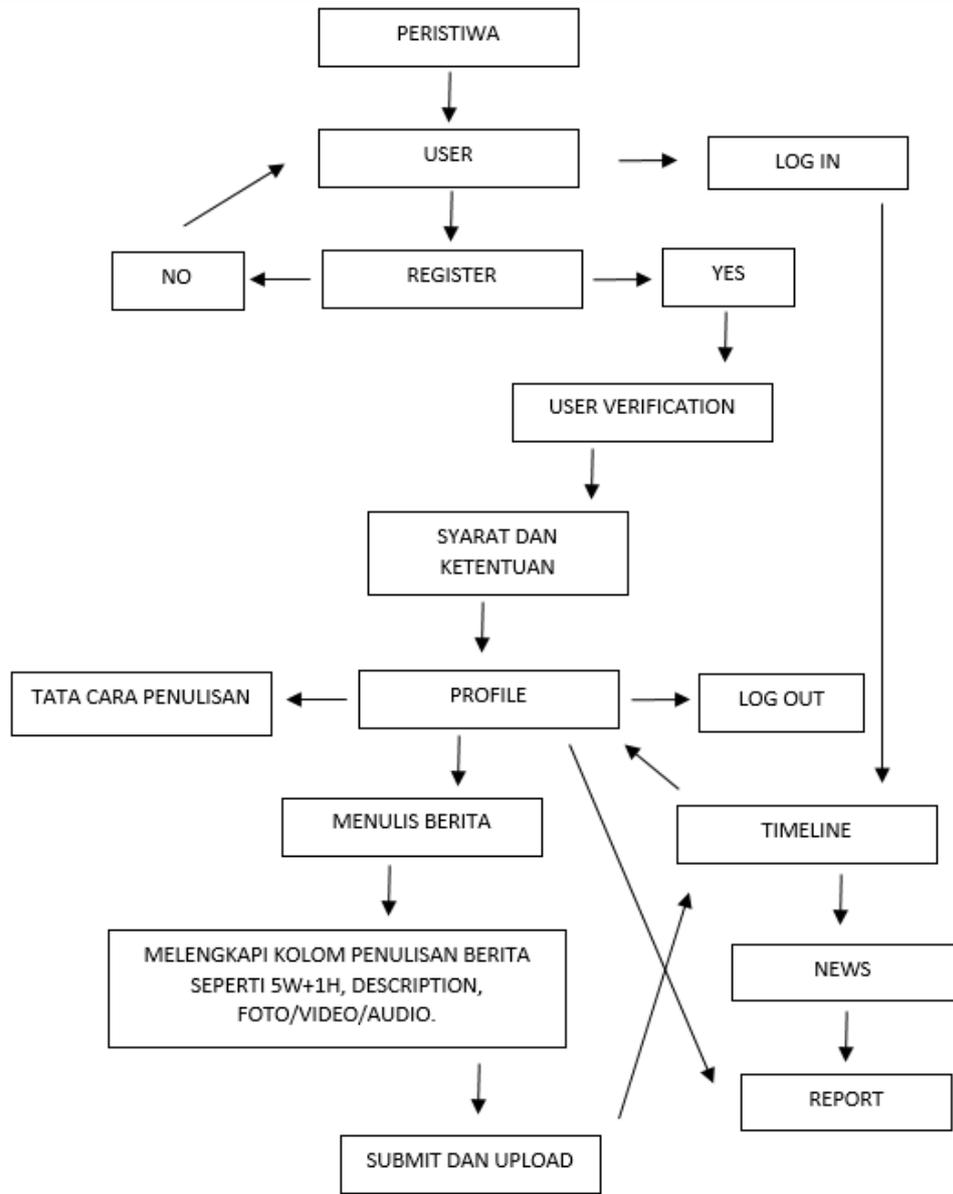
Dari fitur yang akan disajikan dari yang telah disebutkan di atas dapat mengalami perkembangan, dan perubahan seiring dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi di masa yang akan datang.

Pada pengerjaan web *Jurnalku.id* penulis memiliki tim yang terdiri dari tiga orang programmer, dan satu orang illustrator. Dalam karya ini penulis bertugas sebagai pemilik ide, membuat konsep alur *website*, desain *website* dan menentukan fitur apa saja yang dibutuhkan dalam *Jurnalku.id*. Penulis juga akan bekerja sebagai admin yang memantau verifikasi user pada saat membuat akun dan membuat sebuah berita dari sebuah database.

4. Perencanaan desain

Dalam proses pra-produksi, penulis menggambarkan alur penggunaan web interaktif sebagai berikut:

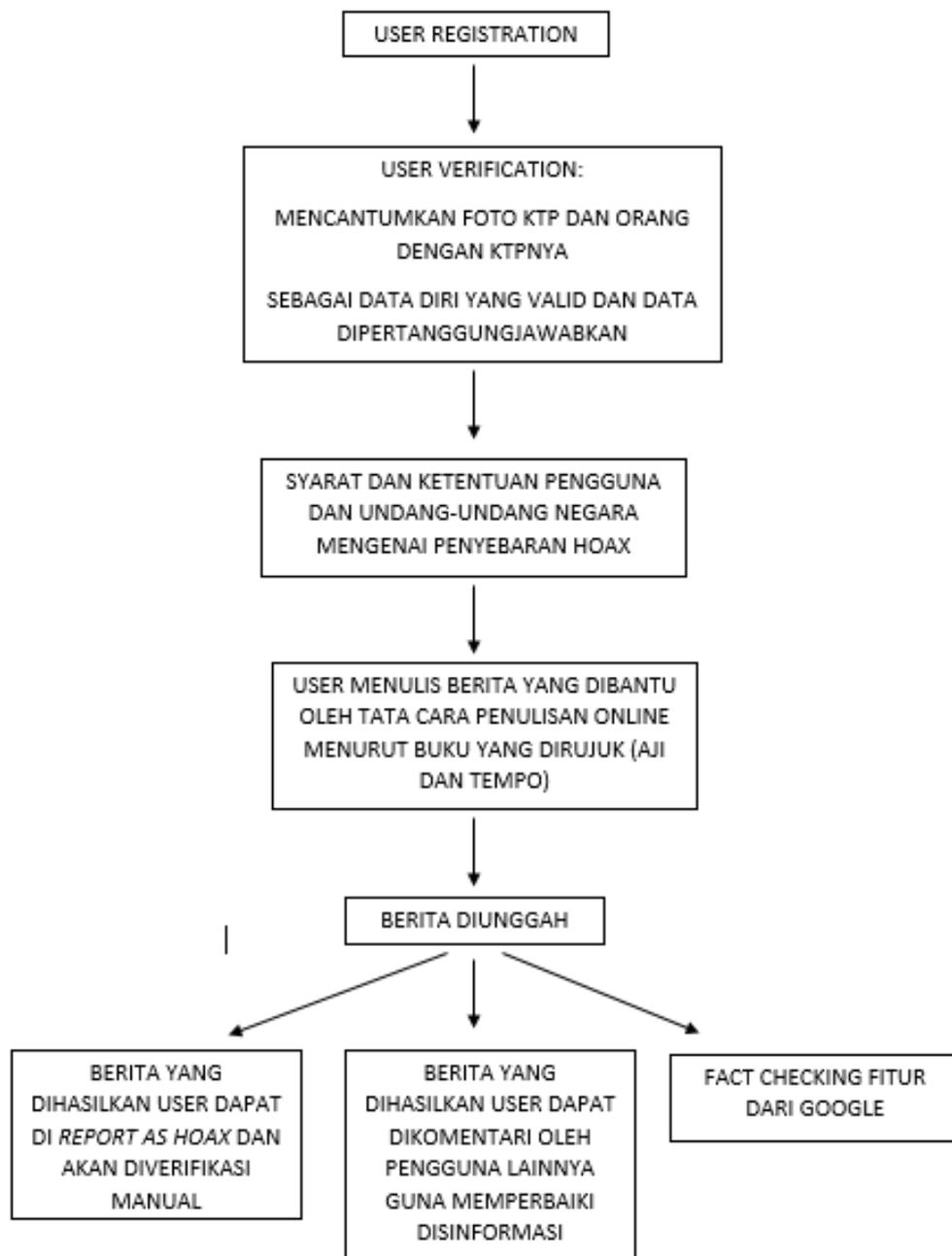
Tabel 3.2 Alur *website* Journalku.com



Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam mencapai tujuan untuk menghasilkan berita yang berkualitas dari *jurnalis warga* penulis memberikan alur verifikasi yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alur verifikasi *website* Journalku.com



Sumber: Dokumen Pribadi

Berikut desain yang direncanakan akan terealisasikan dalam web *Jurnalku.id*:

Gambar 3.4 Layout halaman register dan login *website* *Jurnalku.com*

LOG IN

EMAIL

PASSWORD

[Lupa password?](#)

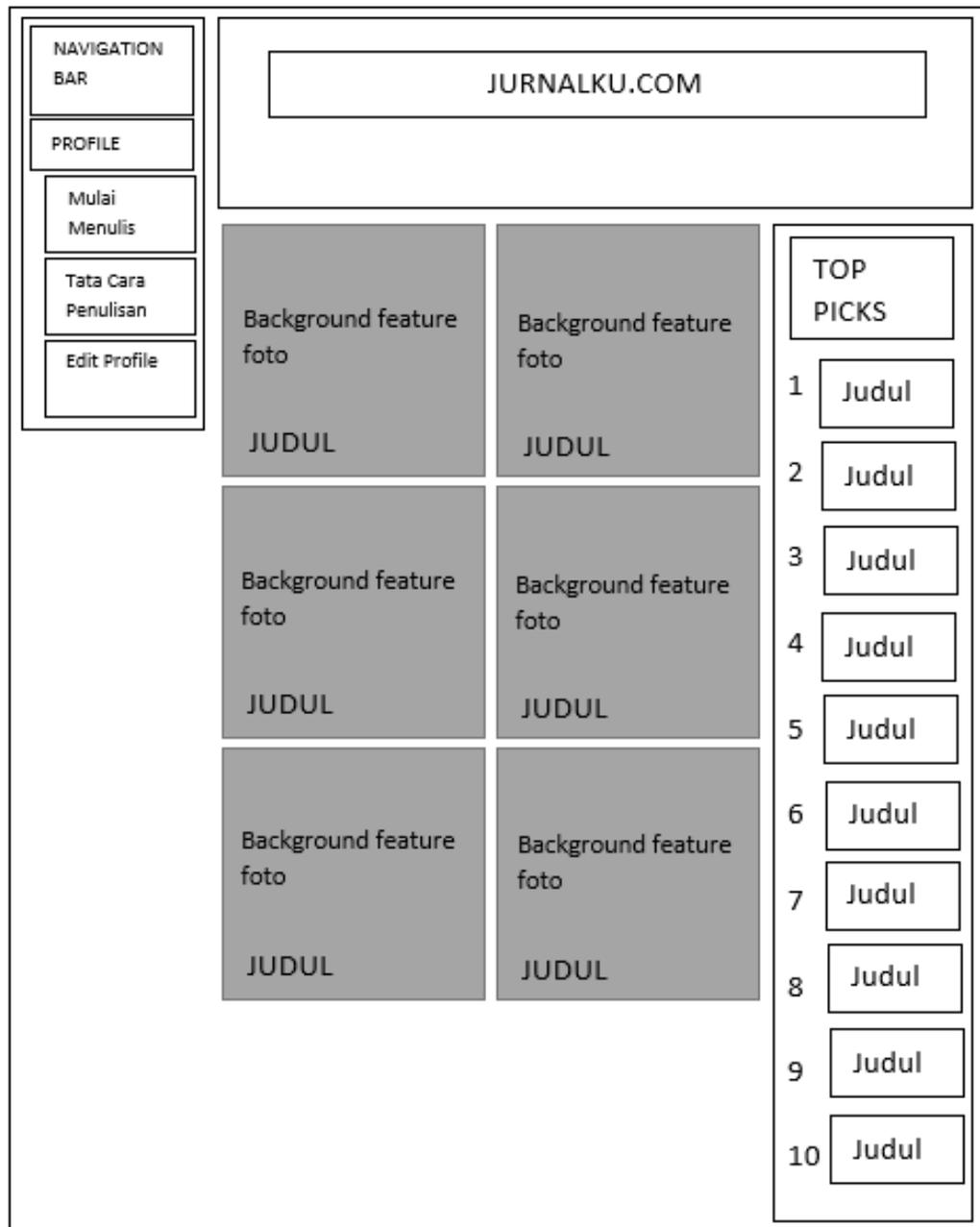
[Belum memiliki akun? Sign in disini!](#)

Background foto

Background feature foto JUDUL	Background feature foto JUDUL	Background feature foto JUDUL
Background feature foto JUDUL	Background feature foto JUDUL	Background feature foto JUDUL

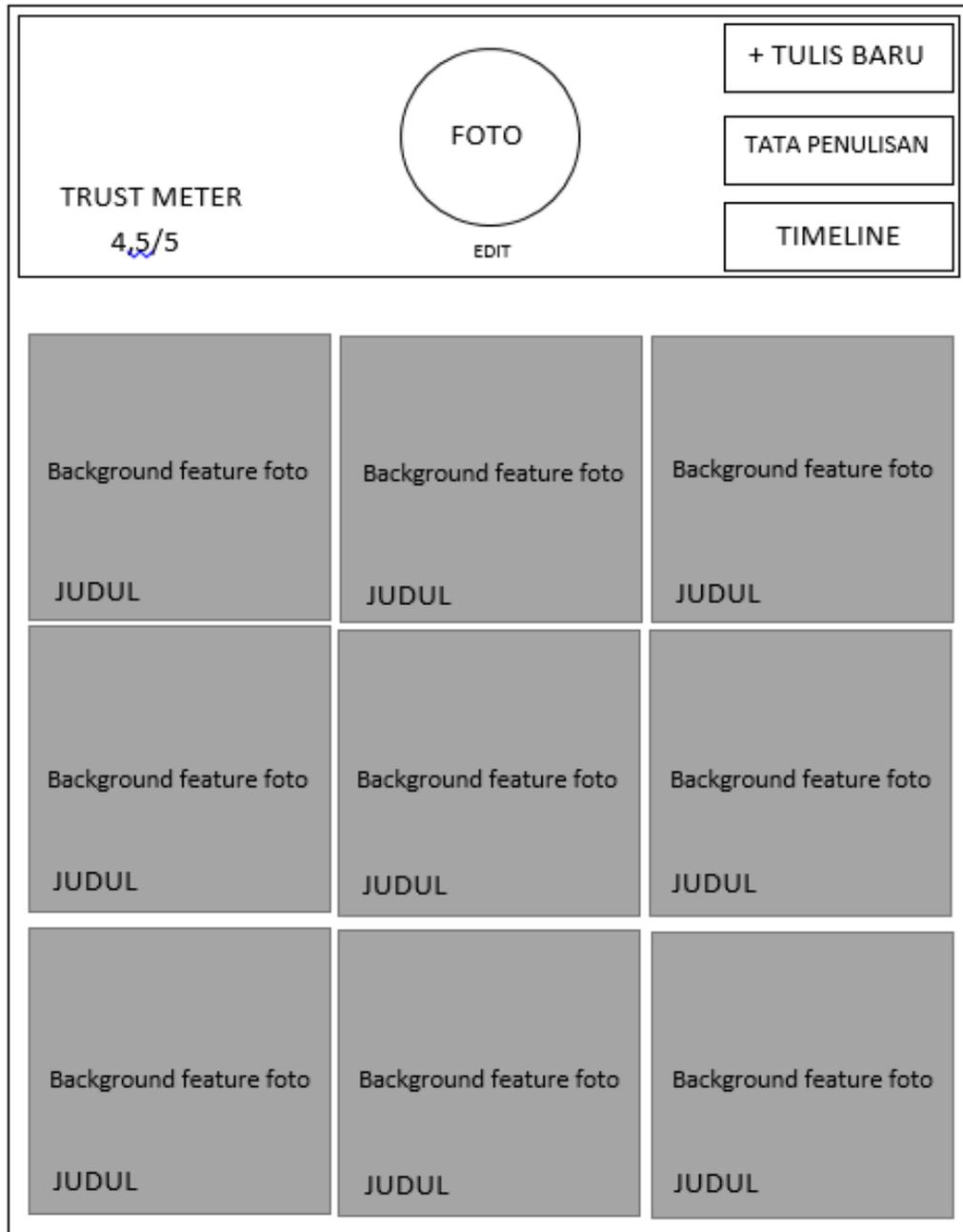
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.5 Layout halaman timeline *website* Journalku.com



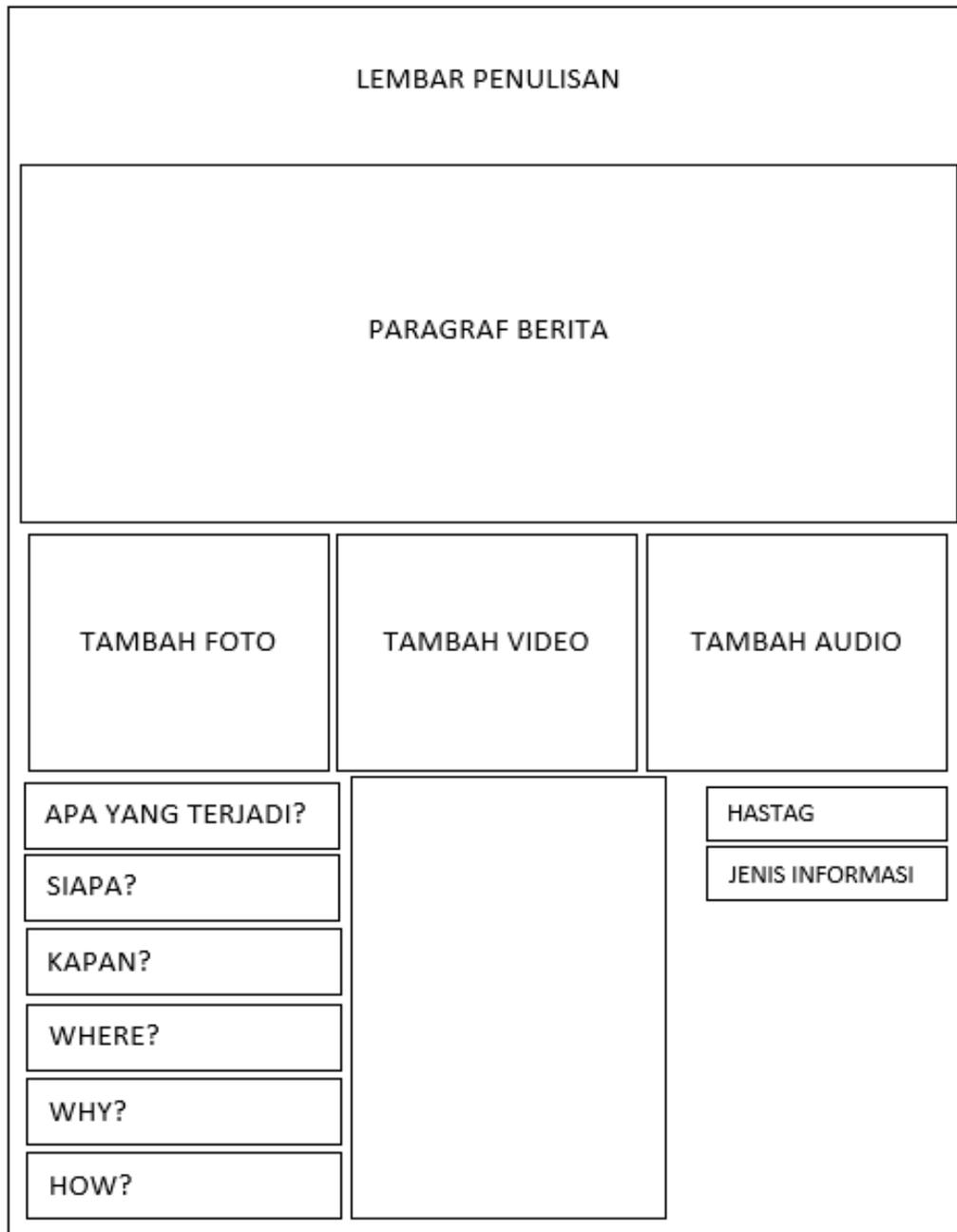
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.6 Layout halaman profile *website* Journalku.com



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.7 Layout halaman lembar penulisan *website* *Jurnalku.com*



Sumber: Dokumen Pribadi

3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis merealisasikan apa yang sudah direncanakan dan kesimpulan yang diambil. Pertama penulis menjelaskan keseluruhan fitur dan konten apa saja yang akan tampil dalam web *Jurnalku.id* kepada programmer. Berdasarkan tahapan pembuatan *website* yang sudah dijelaskan dalam bab 2, tahapan yang termasuk produksi yaitu merealisasikan rencana dengan melakukan tahapan pengembangan.

Dalam tahapan produksi, penulis akan bagi menjadi dua tahapan pengembangan yaitu pengembangan desain baik logo maupun tampilan web dan pengembangan fitur.

Berikut penjabaran tahapan pengembangan desain:

1. Pertama pembuatan logo, penulis mempekerjakan mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Multimedia Nusantara tahun 2016 bernama Erik Agra. Pada tahapan pembuatan penulis meminta untuk melakukan desain dengan elemen buku, pulpen, kacamata dan penanda buku untuk merepresentasikan makna dari web *Jurnalku.id*. Alat produksi yang dibutuhkan yaitu:
 - a. Laptop
 - b. *Charger* laptop
 - c. *Mouse*

2. Kedua, penulis melakukan pemotretan sebagai konten foto yang akan digunakan sebagai banner dalam *Jurnalku.id*. Alat dan software yang dibutuhkan antara lain:
 - a. Kamera
 - b. Lampu
 - c. Adobe Lightroom
3. Ketiga adalah pengembangan desain web.

Tahapan pengembangan *website* dibagi menjadi perkategori dalam pembangunan websirte, berikut penjabaran tahapan pengembangan *website Jurnalku.id*:

1. *BackEnd*

Dalam pengerjaannya, penulis dan tim menyepakati untuk menggunakan BackEnd dengan menggunakan PHP dengan Framework yang digunakan CodeIgniter.

2. *FrontEnd*

Dalam mengerjakan FrontEnd, penulis dan tim menyepakati untuk menggunakan HTML, CSS dan JavaScript dengan media tulis Sublime, tampilan menggunakan *template*.

3. *Database*

Tentunya dalam membuat sebuah *website*, maka membutuhkan *database*, penulis dan tim menyepakati

untuk menggunakan MySQL karena sudah dikuasai oleh tim.

3.1.3 Pascaproduksi

Merujuk tahapan pembuatan *website* dalam bab 2, tahap pascaproduksi penulis meliputi *launching* dan pemeliharaan. Tentunya dalam upaya *launching* agar dapat diperkenalkan dengan orang banyak, penulis akan memperkenalkan *website Journalku.id* kepada masyarakat melalui iklan yang menggunakan *targeted audience* di media sosial, google ads, dan mengenalkan dalam bentuk artikel di media sosial yang ada yang berupa artikel dan video teaser seputar fitur yang ada Journalku.

Dalam tahapan pemeliharaan tentunya penulis akan memperpanjang kontrak programmer untuk melakukan pemeliharaan serta menambah fitur untuk mendukung pengembangan dan mendukung kebutuhan jurnalis warga serta meminimalkan *bug* dan *error*.

3.1 Anggaran

1. Jasa *Freelance*:

Jasa pembuatan <i>website</i>	Rp3.000.000,00
-------------------------------	----------------

2. *Hosting Website*:

Sewa hosting di Hostinger.com	Rp1.200.000,00
-------------------------------	----------------

3. *Desain Logo*

Jasa desain logo	Rp250.000,00
------------------	--------------

4. *Biaya iklan*:

Pasang iklan	Rp200.000,00
Total Pengeluaran	Rp4.650.000,00

3.3 Target Luaran/Publikasi

Jenis karya yang dihasilkan akan berupa media daring yang menggunakan *website* dengan target audiens Jurnalisme warga bernama *Jurnalku.id* yang terdiri dari halaman utama yaitu beranda, panduan penulisan dan halaman mulai menulis. Dari ketiga halaman tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Halaman timeline akan berisi hasil karya dari *jurnalis warga*. Dengan topik yang dibebaskan. Namun, harus mengandung nilai berita yang sesuai dengan aturan berlaku dari *Jurnalku.id*.
2. Panduan penulisan, sebagai halaman untuk membantu pengguna memahami *website*, cara penulisan dan peraturan yang berlaku dalam *Jurnalku.id*.
3. Halaman mulai menulis yaitu sebagai alat user untuk menulis sebuah berita yang kemudian akan diunggah.

Jurnalku.id memiliki tagline “wadahnya *citizen journalist*” yang akan menandakan bahwa *Jurnalku.id* merupakan sebuah platform yang memang sengaja dibentuk untuk menjadi wadah jurnalisme warga untuk menulis. Namun, tetap dilakukan verifikasi artikel melalui editor.